

RINGKASAN

Unit pengolahan memegang peranan penting dalam kelangsungan usaha pertambangan, karena unit pengolahan merupakan salah satu penentu dari kualitas produk yang dihasilkan serta untuk memenuhi target produksi yang ingin dicapai oleh perusahaan.

PT. Aneka Tambang Unit Bisnis Pertambangan Emas, Pongkor, Jawa Barat merencanakan sasaran produksi dore bullion pada tahun 2017 bulan agustus adalah sebesar 1.365 kg/tahun dengan target dore bullion tersebut bijih yang seharusnya diremuk sebesar 1263,88 ton/hari. Produksi yang dicapai oleh unit peremuk bijih UBPE Pongkor pada saat ini baru mencapai 843,54 ton/hari sehingga belum mencapai sasaran produksi yang ditetapkan yaitu sebesar 1263,88 ton/hari. Dengan adanya kajian secara teknis yang telah dilakukan di unit peremuk PT.Aneka Tambang Unit Bisnis Pertambangan Emas, Pongkor, Jawa Barat maka diharapkan dapat memberi masukan supaya dapat meningkatkan kemampuan produksi pabrik peremuk sehingga sasaran produksi yang telah ditetapkan dapat terpenuhi.

Hasil pengamatan dan penilaian terhadap kondisi material dan sistem produksi mesin peremuk didapatkan bahwa, produktifitas mesin peremuk pada saat ini adalah 75,77 ton/jam, dengan waktu kerja efektif 10,44 jam untuk 21 jam kerja yang ada , maka akan diperoleh produktifitas sebesar 791,04 ton/hari , dengan produksi yang ada pada saat ini maka belum dapat memenuhi target dari sasaran produksi yang ditetapkan oleh perusahaan dan dari upaya menekan waktu hambatan, waktu yang dapat ditekan pada faktor manusia yaitu dari 213,6 menit menjadi 164 menit dan penekanan waktu standby yaitu 275,5 menit menjadi 155,5 menit.

Hasil perhitungan setelah menekan waktu hambatan didapatkan peningkatan bahwa produksi perhari menjadi 101,04 ton/jam dengan waktu kerja efektif 15,51 jam/hari atau 1.566,93 ton/hari dari sebelumnya sebesar 75,77 ton/jam dengan waktu kerja efektif 15,51 jam/hari atau 1.175,19 ton/hari dengan adanya peningkatan waktu kerja efektif masih belum mencukupi target sebesar 1263,88 ton/hari.

Sebagai upaya perolehan produksi yang dapat memenuhi sasaran produksi yang ditetapkan, maka perlu dilakukan upaya Penambahan jumlah pengumpanan material kedalam crusher masih dapat ditingkatkan, sehingga diperlukan tambahan sebanyak 25,25 ton/jam atau penambahan material sebanyak 1 kali tiap jamnya oleh dump truk, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dari alat peremuk menjadi sebesar 1.566,93 ton/hari dan sudah mencapai target produksi sebesar 1.263,88 ton/hari

Kata kunci : unit pengolahan, , pabrik peremuk, *target produksi*